

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan data dari hasil penelitian tentang kompetensi kepribadian guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif siswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi kepribadian guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2016/2017

a) Berjabat tangan atau bersalaman dengan Bapak/Ibu guru

Guru disekolah SMPN ini sangat menertibkan adanya berjabat tangan kepada Bapak/Ibu guru, agar siswa mempunyai sopan santun dan hormat kepada bapak dan ibu guru.

b) Berdo'a sebelum dan sesudah KBM

Do'a merupakan sebuah aktivitas utama dan pertama yang harus dibiasakan oleh guru, terlebih lagi bagi peserta didik, baik yang beragama Islam maupun yang non-Islam.

c) Melaksanakan shalat dhuhur berjamaah

Untuk memperlancar kegiatan shalat berjamaah guru PAI melakukan cara-cara antara lain; memberikan bimbingan tentang segala hal yang bersangkutan dengan shalat melalui pengajaran dari guru agama ketika dikelas waktu mengajar, jadi selain mengajarkan materi guru PAI juga

memberikan sedikit bimbingan tentang sholat, kemudian juga dengan mengaktifkan siswa untuk melaksanakan shalat dhuhur berjamaah tersebut.

2. Karakteristik kompetensi kepribadian guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2016/2017

Dalam kegiatan pengembangan ranah afektif siswa di sekolah, guru harus memiliki karakteristik yang baik. Peserta didik akan meneladani kepribadian seorang guru yang mempunyai sifat-sifat baik. Guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kepribadiannya di sekolah.

3. Faktor penghambat dan pendukung kompetensi kepribadian guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif siswa kelas VIII di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2016/2017

a) Faktor Penghambat

Faktor penghambat biasanya datang dari dalam diri guru tersebut, banyak faktor yang membuat seorang guru PAI kurang maksimal dalam mengembangkan ranah afektifnya untuk siswa dan menjalankan tugasnya, kurang adanya motivasi, malas, dan sangat sulit untuk menerima hal-hal yang sifatnya baru.

b) Faktor Pendukung

Faktor pendukung kompetensi kepribadian guru dalam pengembangan ranah afektif adalah dari guru tersebut, guru masih tua

yang masih aktif dalam peningkatan kompetensi pribadinya dalam berbagai bidang, selain itu sarana prasarana yang cukup memadai dalam menunjang pembelajaran, dan guru senantiasa menjalin hubungan pribadinya yang baik.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung hendaknya lebih mengembangkan ranah afektif terhadap siswa dalam kompetensi kepribadiannya yang dilaksanakan sehingga siswa lulusan selain unggul dalam akademik namun juga mempunyai akhlak yang mulia sehingga mampu berinteraksi dengan baik di masyarakat.

2. Kepada Guru PAI

Hendaknya lebih meningkatkan kompetensi kepribadiannya dalam mengembangkan ranah afektif siswa, sehingga menjadi guru yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

3. Kepada Siswa

Hendaknya tidak mempunyai bahwa belajar itu tidak menyenangkan dan tidak sulit. Serta diharapkan mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap semua mata pelajaran. Sehingga dapat tercapainya mutu yang diinginkan.